Konservasi Alam Nusantara
Untuk Indonesia Lestari

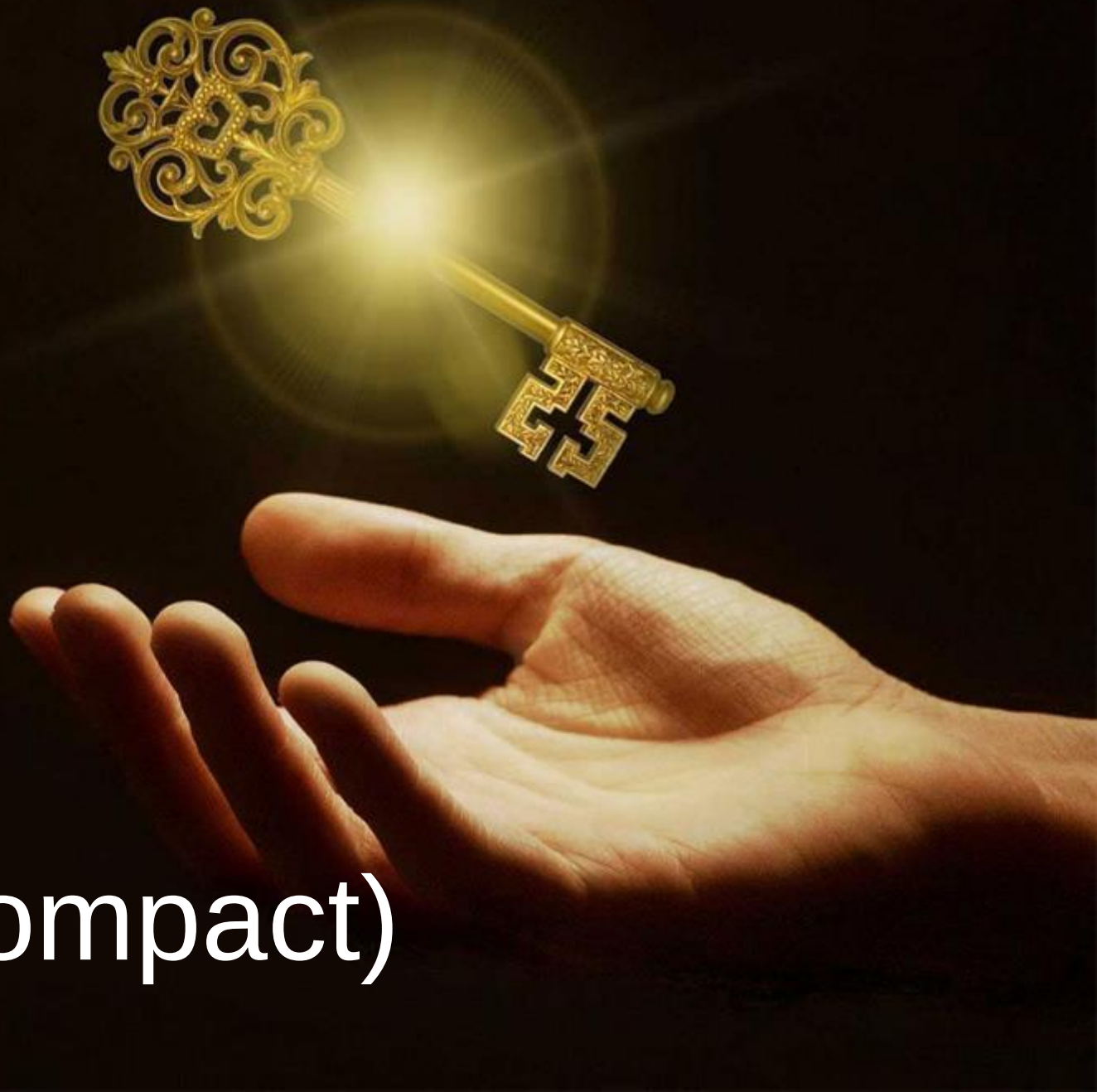

Membangun Komitmen Hijau (Green Growth Compact)

Untuk Pembangunan Rendah Karbon di Kaltim

Konservasi Alam Nusantara
Untuk Indonesia Lestari

Alur Presentasi

01 TENTANG YKAN

- Organisasi YKAN
- Tim GGC

02 EKONOMI & LINGKUNGAN KALTIM

- Potret pertumbuhan ekonomi di Kaltim
- Gambaran baseline emisi di Kaltim

03 MENGENAL KESEPAKATAN HIJAU

- Apa itu Green Growth Compact atau Kesepakatan Pembangunan Hijau di Kaltim
- Mengenal Inisiative Model
- Perkembangan Inisiative Model
- Kesepakatan Hijau vs Pembangunan Rendah Karbon
- Penutup

Konservasi
Alam Nusantara
Untuk Indonesia Lestari

Perkenalan

Yayasan Konservasi Alam Nusantara

Konservasi Alam Nusantara
Untuk Indonesia Lestari

YKAN
Introduction

1991
Ijin operasional di Indonesia oleh Pemerintah Republik Indonesia bagi The Nature Conservancy

2000
Program terestrial atau Kehutanan mulai diperkenalkan dengan mengintroduksi perlindungan habitat dan species

2014
Yayasan Konservasi Alam Nusantara dibangun dan dilegitimasi

2020
Operasional The Nature Conservancy di Indonesia secara resmi diakhiri dan program di Indonesia dijalankan oleh Yayasan Konservasi Alam Nusantara

Jurisdiction Forest and Climate Initiative

Team Members

Program ini merupakan program pemungkin bagi terlaksananya program-program lain di dalam organisasi YKAN.
Key persons terdiri dari tiga orang namun support atas rancang bangun dan pelaksanaan program melibatkan staf lintas program di YKAN

Alfan Subekti

Green Development Senior Manager

https://web.facebook.com/alfan.subekti

Bergabung awal pada 2007 Membangun dan Menjalankan program GGC sejak 2016

Dina Riska

GGC Specialist

https://web.facebook.com/deena.shane

Bergabung sebagai GGC Specialist sejak Januari 2019 Namun terlibat aktif dalam program GGC sejak awal pengembangan di DDPI Kaltim

Niel Makinudin

Prov. Governance Senior Manager

https://web.facebook.com/niel.makinuddin

Bergabung di TNC/ YKAN sejak 2006 dan merupakan key person dalam pengembangan program GGC di Kaltim

Konservasi Alam Nusantara
Untuk Indonesia Lestari

Konservasi
Alam Nusantara
Untuk Indonesia Lestari

TANTANGAN

EKONOMI VS EKOLOGI KALTIM

Pertumbuhan Ekonomi Kaltim

1970an

Didominasi oleh sektor migas dan kehutanan

1980an

Migas mendominasi lebih dari 70% pertumbuhan ekonomi Kaltim diiringi dengan mulainya industry pengolahan

1990an

Sektor industry pengolahan mulai tumbuh menggantikan pertambangan migas.

2000an

Industri pengolahan kayu mulai menurun seiring pasokan bahan baku yang melemah. Namun pertambangan batu baru mulai meningkat pesat

2015 up

Pertumbuhan ekonomi Kaltim lemah akibat harga komoditas dan COVID 19.

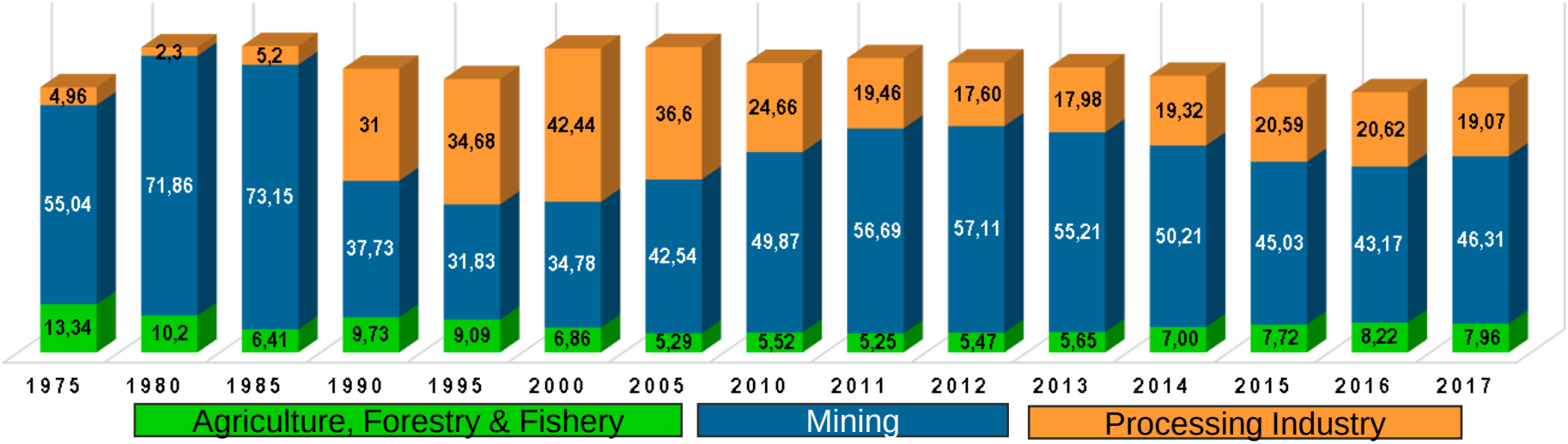

Pertumbuhan Ekonomi Kaltim (%)

Konservasi Alam Nusantara
Untuk Indonesia Lestari

Ekonomi Kaltim 5 tahun terakhir

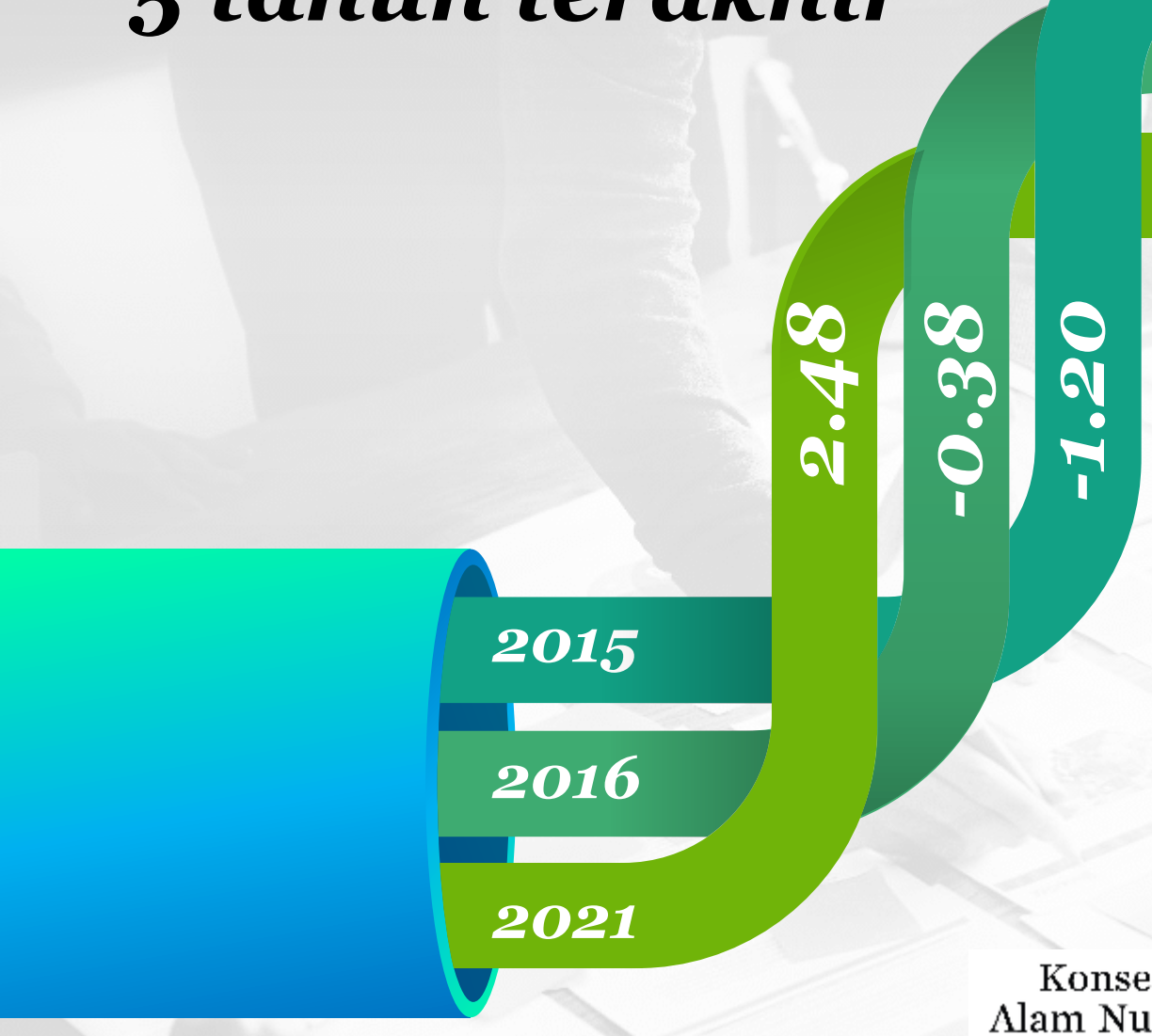

- Pertumbuhan ekonomi terendah dalam 10 tahun terakhir akibat harga komoditas tambang yang rendah
- Masih mengalami kontraksi berat meskipun mulai meningkat pulih
- Pasca badai COVID-19, pertumbuhan di 2021 mulai menyentuh angka 2.48%

Konservasi Alam Nusantara
Untuk Indonesia Lestari

Baseline Emisi – RAD GRK Kaltim

33%

Emisi di Kaltim berasal dari sector berbasis lahan

Dengan total emisi baseline 2010-2030 mencapai 319,750,223 ton CO2eq. Skenario mitigasi diharapkan dapat menurunkan **31.5%** atau setara 219,024,243 ton CO2eq

11%

Dari sector limbah, pertanian dan peternakan

Total emisi BAU dari sector limbah pertanian dan peternakan mencapai 112,992,974 tCO2eq. Skenario mitigasi diharapkan dapat menurunkan 100,885,623 tCO2eq atau **21,7%**

55%

Sumber emisi terbesar berasal dari Energy dan Transprotasi

Kurang lebih 530,076,016 ton CO2eq emisi yang dihasilkan dari sector energy dan transportasi selama kurun 2010-2030. Dengan scenario mitigasi yang dibangun, sektor ini diharapkan dapat menurunkan kurang lebih **15.3%** menjadi 448,912,616 ton CO2eq atau 58% dari jumlah total emisi yang dimitigasi.

20.1%

Total Penurunan Emisi

Dari **962,819,213 tCO2eq** menjadi 768,822,482 tCO2eq

Konservasi Alam Nusantara
Untuk Indonesia Lestari

Konservasi
Alam Nusantara
Untuk Indonesia Lestari

KOMITMEN HIJAU

GREEN GROWTH COMPACT DALAM
PEMBANGUNAN RENDAH EMISI

Konservasi Alam Nusantara
Untuk Indonesia Lestari

Green Growth Compact

KESEPAKATAN MULTI PIHAK SECARA SUKARELA DALAM MEWUJUDKAN PEMBANGUNAN HIJAU DI KALTIM

menyediakan petunjuk dan wadah bagi para pihak yang akan mengembangkan rencana dan kebijakan yang lebih operasional, dan berbagai aksi berbasiskan peraturan dan kebijakan yang ada, serta SOP yang telah terbangun untuk mencapai tujuan bersama

DDPI

Dewan Daerah Perubahan Iklim Kalimantan Timur

Inisiative Model

Model inisiatif kesepakatan multi pihak dan pengelolaan tapak/ bentang lahan

Back Bone Organization

Organisasi pendamping yang menggerakan multi pihak dalam inisiatif model

Konservasi Alam Nusantara
Untuk Indonesia Lestari

• History Graph

2015

Pengembangan program
Pengembangan kerangka program Bersama DDPI. Menterjemahkan Kaltim Hijau

2016

Deklarasi GGC
Deklarasi GGC pada tingkat Provinsi Kaltim Mei 2016.

2017

Signing GGC-PI
Signing GGC dan 7 PI pada Annual GCF Meeting di Balikpapan September 2017 Dan Internationally announcement di COP Marrakech

2018

Penambahan PI
Penambahan beberapa PI seperti Dalkarlabun dan Mitigasi Adaptasi Pierubahan Iklim di Balikpapan

2019

11 PI
Terdapat 11 PI secara total

2022

Sub Compact
Terdapat beberapa kesepakatan sebagai turunan dari kesepakatan PI pada tingkat tapak.
12 PI

Konservasi Alam Nusantara
Untuk Indonesia Lestari

Intervensi

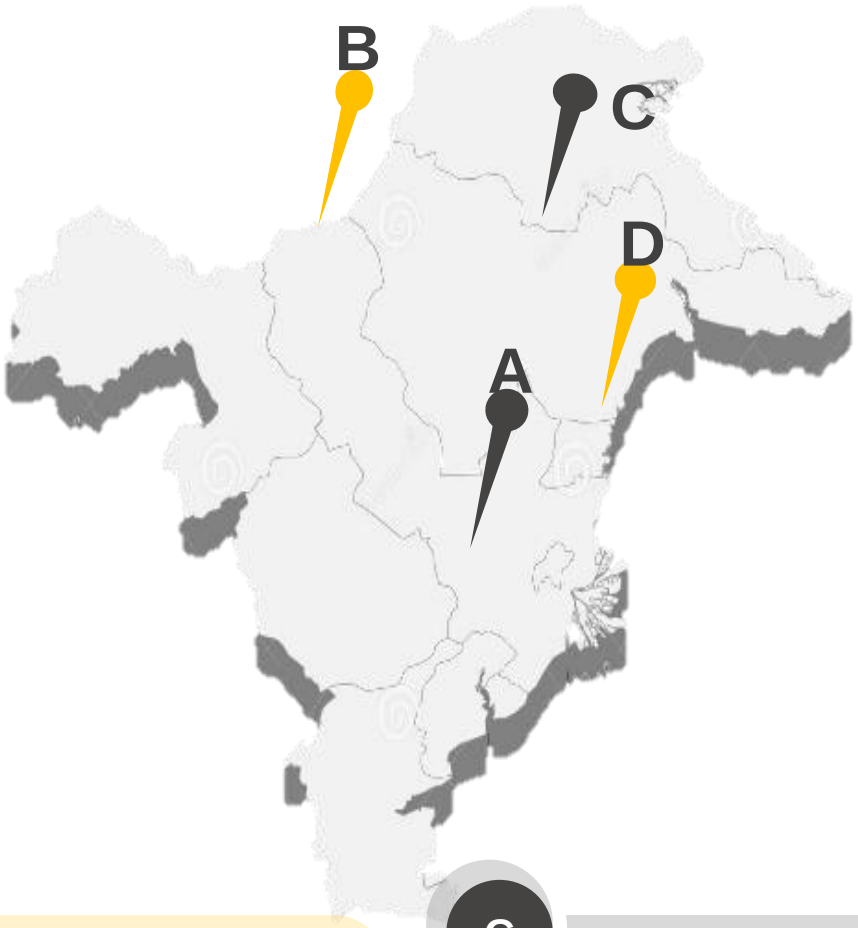

- A- KUKAR
- B- KALTIM
- C- BERAU
- D- KUTIM

A

Kutai Kartanegara
Kemitraan Delta Mahakam, Kampung Iklim, Perlindungan Gambut

B

Kalimantan Timur
FCPF, Perhutanan Sosial, KTPA, Perkebnunan Berkelanjutan, KPH, Kampung Iklim

C

Berau
PKHB, SIGAP SEJAHTERA

D

Kutai Timur
KEE Wehea Kelai,
KEE Mesangat Suwi,

Konservasi Alam Nusantara
Untuk Indonesia Lestari

Kemajuan Inisiative Model

Kesepakatan Pembangunan Hijau di Kaltim

FCPF Kaltim

Target 2024 → 22MtCO2eq
MMR 2019/2020→ 30.8 MtCO2eq

KTPA Kebun

Terbangun 102 KTPA dengan total kemitraan 57 perusahaan

Perhutanan Sosial

Total ijin → 111 unit
Total luas → 237.426 ha

KEE Wehea Kelai

Luas wilayah → 460 ribuan ha
Dari lebih dari 23 mitra bersepakat.

Kampung Iklim

Target 200 kampung
91 Kampung teregistrasi dalam SRN
150 kampung ikli + FCPF

Delta Mahakam

Total intervensi area di 2 kecamatan dan 10 desa/dusun dengan total seluas 113 ribu ha
4 compact dan 70 signatories

PKHB

Agregasi reduksi emisi yurisdiksi
81,610 ha ijin PS
99 desa SIGAP
IDM tidak ada tertinggal

Konservasi Alam Nusantara
Untuk Indonesia Lestari

KOMITMEN HIJAU PERKEBUNAN KALTIM

456.827,13

ANKT

- SK Gub 522/K.244/2022
- 7 Kabupaten

102

KTPA

- Kemitraan dengan 57 perusahaan

6,73

MtCO2eq

- 48,94% dari 13.7 MtCO2eq target 2021

FORUM

Perkebunan Berkelanjutan

SK Gub No, 525/K.16/2022
2022-2025

Konservasi Alam Nusantara
Untuk Indonesia Lestari

Regulation to support HCV

Total 456,827 hectares of HCV identified in East Kalimantan under area designated for oil palm.

No.	District	High Conservation Areas (Governor Decree no 552 year 2021) - hectares			
		Concession (HGU)	Concession (IUP)	Outside concession	Total
1	Berau	19,570.82	20,568.41	71,357.81	111,497.04
2	Kutai Barat	24,124.76	35,471.81	29,652.22	89,248.79
3	Kutai Kertanegara	15,972.52	5,268.42	14,975.89	36.216.96
4	Kutai Timur	30,274.35	19,901.42	-	50,175.77
5	Mahakam Hulu	20,634.78	20,585.37	93,539.89	134,760.04
6	Paser	5,396.26	9,988.38	11,566.67	26,951.31
7	Penajam Paser Utara	1,775.31	1,553.46	4,648.46	7,977.23
Total		117,748.80	113,337.39	225,740.95	456,827.13

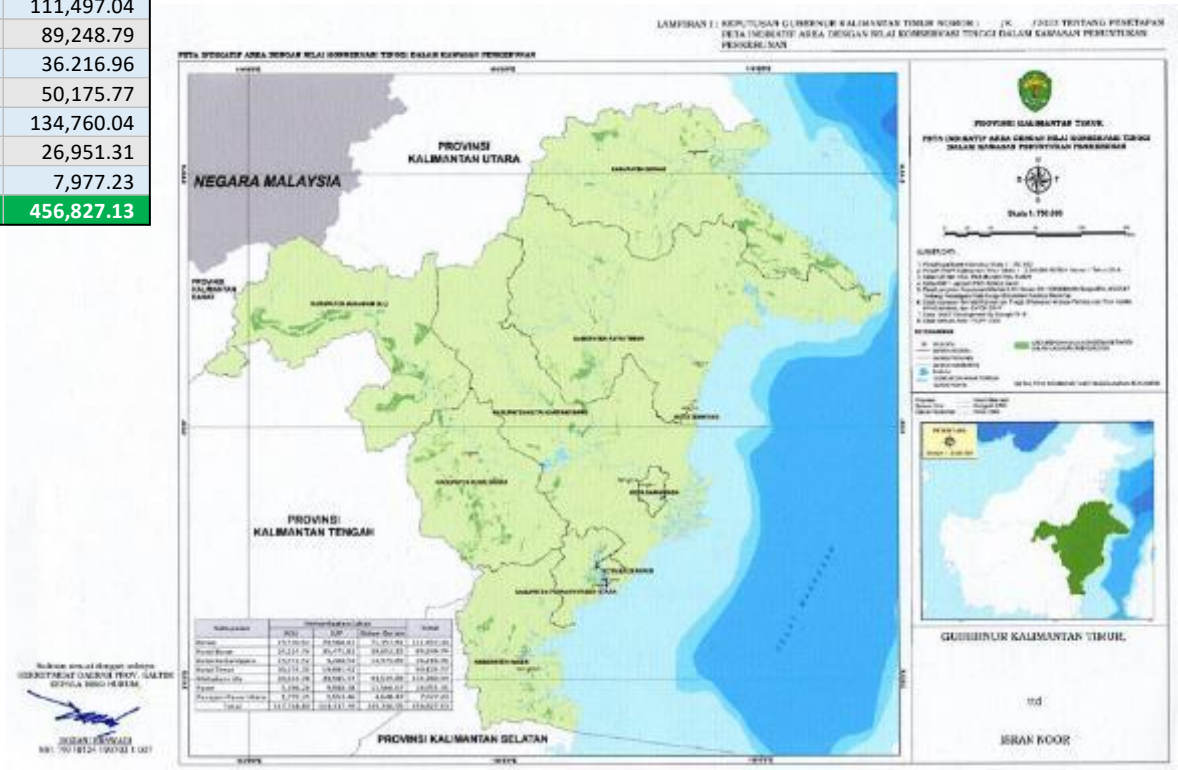

Konservasi
Alam Nusantara
Untuk Indonesia Lestari

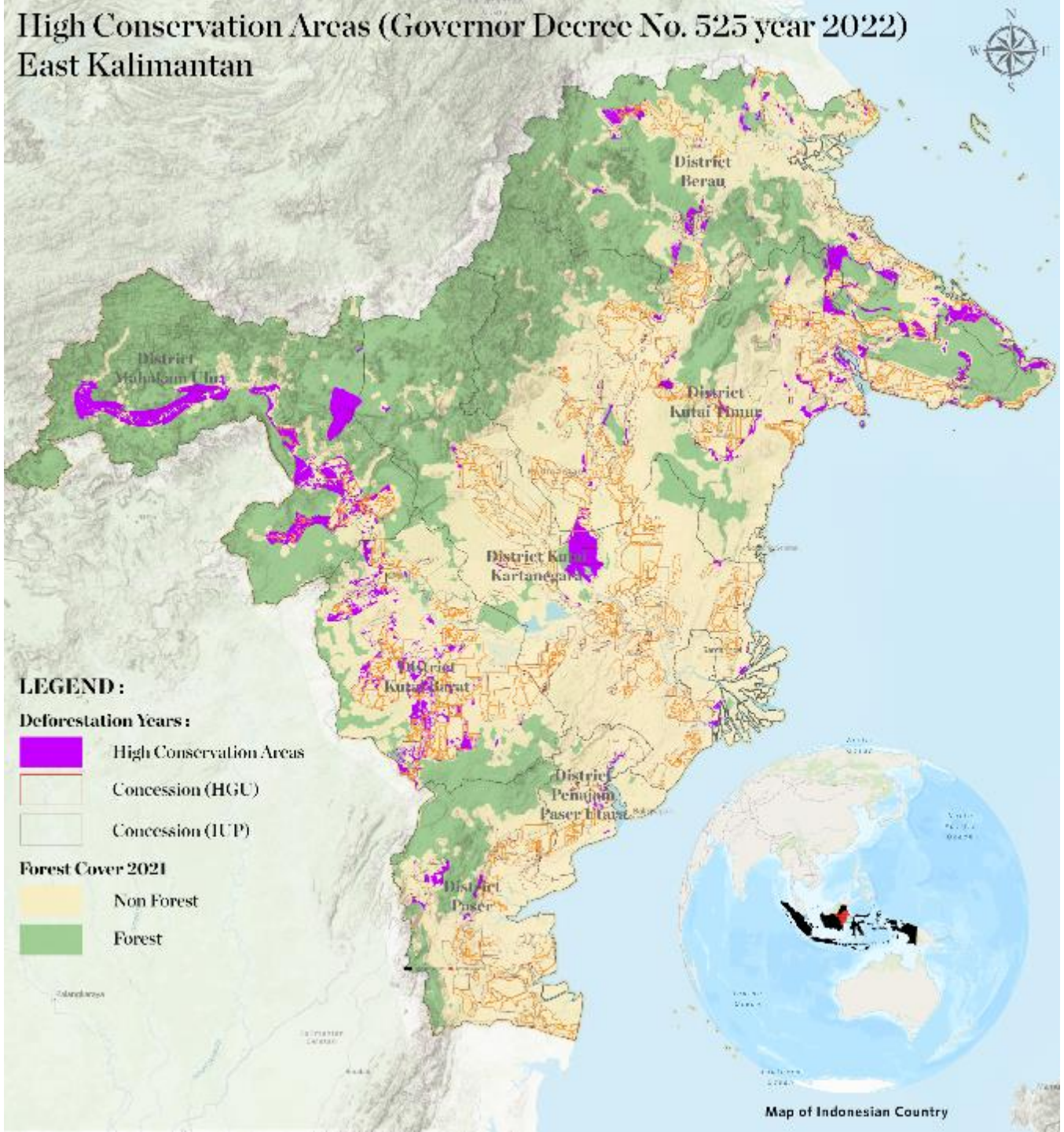

Konservasi Alam Nusantara
Untuk Indonesia Lestari

Dampak dan Keberlanjutan

> 1000 orang

Total Orang Terlibat

Total orang terlibat

Baik yang terlibat dalam program penguatan kapasitas kelembagaan, meeting, maupun pengembangan kesepakatan dan implementasi kegiatan di lapangan.
300 lebih signatories
Lebih dari 15% keterlibatan gender

Total wilayah inisiative model

Secara keseluruhan total intervensi initiative model lebih dari 2 juta ha. Meskipun tidak langsung dalam intervensi program di tapak.

> 2 Juta Ha

Total Wilayah Intervensi

USD 3 Juta

Total Dana

Total Dana Program Chip in YKAN

Menstimulasi pendanaan lain misalnya FCPF, TFCA, program-program baru di Kaltim, refinement DBH DR, dll

POLITICAL WILL & LEADERSHIP

Lingkar Komunikasi Unsur Pimpinan Daerah dalam Pembangunan Hijau di Kaltim

DUKUNGAN LEMBAGA KEUANGAN

Kebijakan dan dukungan Lembaga keuangan (PERBANKAN) dalam mendukung pendanaan pembangunan hijau berkelanjutan

INSENTIVE

Upaya-upaya innovative terhadap pembangunan rendah karbon perlu diganjar dengan reward dan incentive

KOLABORASI & KEMITRAAN

Kolaborasi yang kuat dan kemitraan yang erat akan membantu mengakselerasikan berbagai program dan komitmen hijau di Kaltim.

KEBIJAKAN DAN REGULASI

Kebijakan dan regulasi pada berbagai tingkatan harus pro pembangunan rendah karbon

Konservasi Alam Nusantara
Untuk Indonesia Lestari

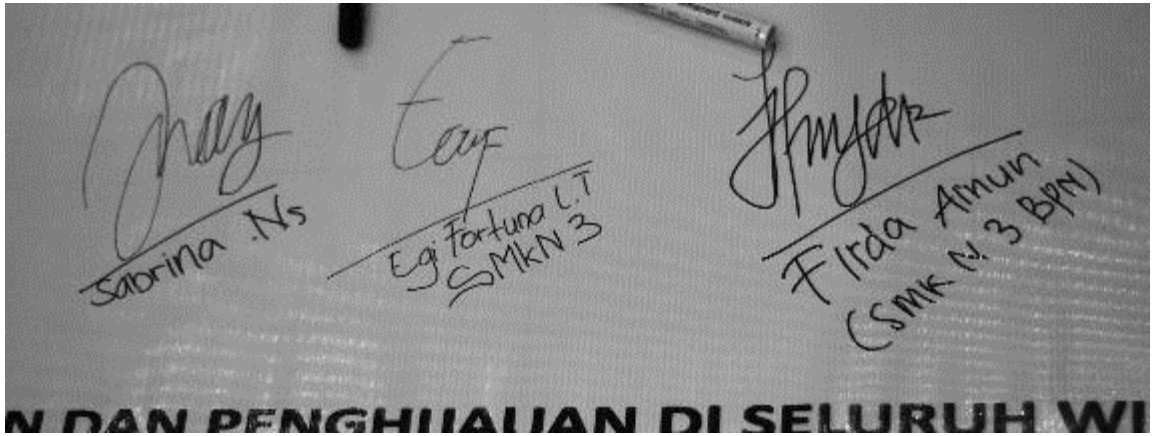

Pembangunan Hijau dimulai dari komitmen yang kuat untuk saling berkolaborasi & berbagi peran

Konservasi Alam Nusantara
Untuk Indonesia Lestari